

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Industri aset kripto global mengalami pergeseran likuiditas yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada fase awal aktivitas perdagangan aset spekulatif yang dalam komunitas kripto dikenal sebagai budaya *degen* didominasi oleh jaringan berbasis Ethereum Virtual Machine (EVM) seperti Ethereum (ETH) dan Binance Smart Chain (BSC). Namun dominasi tersebut mulai mengalami penurunan seiring meningkatnya hambatan struktural terutama tingginya biaya transaksi (*gas fee*) pada jaringan Ethereum serta kejenuhan pasar di jaringan BSC yang dipenuhi oleh proyek-proyek dengan kualitas rendah dan minim aktivitas perdagangan asli.

Kondisi tersebut mendorong terjadinya migrasi likuiditas secara masif menuju jaringan blockchain SOL. Keunggulan SOL dalam hal kecepatan transaksi dan biaya yang rendah menciptakan lingkungan pasar yang lebih efisien dan kompetitif. Momentum ini ditandai dengan maraknya fenomena Fair Launch yaitu mekanisme peluncuran token secara langsung di pasar terbuka melalui *Decentralized Exchange* (DEX). Sejumlah aset kripto seperti WIF, Popcat dan Giga menjadi bukti dengan kapitalisasi pasar awal yang kecil di jaringan SOL mampu berkembang secara organik hingga valuasi ratusan juta bahkan milyaran market cap.



Gambar 1.1 Perbandingan Volume Perdagangan Dex

Sumber: <https://defillama.com/dexs/chains> (2025)

Seiring berkembangnya ekosistem struktur pasar SOL tidak berhenti pada mekanisme Fair Launch semata. Pada tahun 2024 muncul inovasi baru berupa platform Launch pad berbasis bonding curve yang dipelopori oleh Pump.fun dan diikuti oleh berbagai platform serupa mekanisme ini memungkinkan penerbitan token dengan akses yang lebih terbuka serta distribusi likuiditas yang berlangsung secara dinamis. Akibatnya ekosistem SOL berevolusi menjadi pasar hibrida yang menggabungkan token hasil Fair Launch dengan token Launch pad yang bermigrasi dengan cepat ke pasar sekunder [1]. Beberapa token yang naik dari ribuan hingga ke ratusan milyar seperti Moodeng, Pnut, Goat. Kompleksitas ekosistem tersebut semakin meningkat dengan hadirnya berbagai protokol likuiditas yang memiliki karakteristik teknis berbeda. Perdagangan aset digital di jaringan SOL saat ini tersebar pada beberapa infrastruktur utama seperti Raydium V4, Raydium CPMM yang mendukung standar token SOL 2022 serta Meteora dengan teknologi *Dynamic Liquidity Market Maker* (DLMM) yang memungkinkan penerapan likuiditas terkonsentrasi. Keberagaman mekanisme ini menyebabkan perbedaan dalam proses pembentukan harga, distribusi likuiditas, dan risiko pasar.

Dalam kondisi pasar yang ditandai oleh kecepatan perputaran modal yang sangat tinggi, fragmentasi likuiditas, serta kompetisi transaksi yang ketat metode perdagangan manual menjadi semakin tidak efektif. Ketepatan waktu dan kemampuan memproses data *onchain* secara real-time menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan perdagangan. Hal ini membuat keterlambatan beberapa detik saja dapat menyebabkan perbedaan harga *entry* yang signifikan dan berdampak langsung pada profitabilitas. Penggunaan bot eksekusi publik berbasis Telegram memang memberikan keunggulan dari sisi kecepatan namun tanpa dukungan sistem pemantauan yang memadai risiko manipulasi likuiditas dan kegagalan mitigasi risiko tetap tinggi. Pasar yang bergerak cepat likuiditas terpecah dan persaingan transaksi sangat ketat metode dagang secara manual semakin tidak efektif. Kecepatan dan kemampuan memproses *onchain* secara langsung menjadi hal penting dalam mengambil keputusan perdagangan. Bahkan keterlambatan beberapa detik bisa menyebabkan perbedaan harga masuk yang besar yang langsung memengaruhi keuntungan. Meskipun bot eksekusi berbasis Telegram bisa meningkatkan kecepatan tanpa sistem pengawasan yang baik risiko manipulasi likuiditas dan gagal mengurangi risiko tetap tinggi.

Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada aktivitas trading token SOL pada mekanisme Fair Launch dan Launch pad dengan dukungan bot Telegram sebagai sistem pemantauan untuk membantu penyaringan data *onchain* secara real time. Bot Telegram digunakan untuk memberikan informasi awal terkait token baru dan parameter keamanan dasar sehingga peneliti dapat mengambil keputusan *entry* secara lebih cepat dan terstruktur. Meskipun Launch pad tetap menjadi bagian dari ekosistem perdagangan yang berkembang fokus profitabilitas dalam praktik penelitian ini lebih dominan berasal dari mekanisme Fair Launch yang memiliki peluang volatilitas tinggi pada fase awal peluncuran. Dalam penelitian ini bot Telegram tidak berfungsi sebagai sistem eksekusi otomatis penuh melainkan sebagai alat bantu pemantauan yang bekerja berdampingan dengan bot eksekusi pihak ketiga sehingga keputusan *entry* dan manajemen posisi tetap berada dalam kendali manual peneliti. Sistem ini membantu mendeteksi token baru dan menyaring parameter keamanan secara real-time sehingga informasi awal dapat

diterima lebih cepat dan terstruktur. Sementara itu pada mekanisme Launch pad pengambilan keputusan dilakukan melalui observasi manual menggunakan tools pendukung. Bot Telegram tidak melakukan eksekusi transaksi otomatis sehingga keputusan *entry* dan manajemen posisi tetap berada dalam kendali manual peneliti.

1.2. Rumusan Masalah

Dinamika ekosistem SOL yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan antara kecepatan pergerakan pasar dengan kemampuan trader dalam melakukan pengambilan keputusan secara manual. Variasi infrastruktur likuiditas yang kompleks serta kompetisi blok yang ketat menuntut adanya alat bantu yang mampu memproses data *onchain* secara real-time. Oleh karena itu laporan ini disusun untuk membahas penerapan teknologi otomatisasi sebagai alat bantu dalam menjembatani kesenjangan tersebut di mana penggunaan bot tidak lagi sekadar menjadi opsi melainkan kebutuhan operasional dalam perdagangan aset digital. Berangkat dari kondisi tersebut poin-poin permasalahan yang dikaji dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja bot Telegram sebagai sistem pemantauan berbasis data *onchain* dalam mendukung proses analisis market dan pengambilan keputusan *entry* aset digital pada ekosistem blockchain SOL?
- b. Bagaimana penerapan analisis teknikal berbasis data *onchain*, seperti struktur likuiditas, kapitalisasi pasar, dan pergerakan harga, dalam menentukan momentum *entry* pada aset digital yang diluncurkan melalui mekanisme Fair Launch dan Launch pad?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat beragamnya jenis ekosistem industri aset kripto dan berbagai instrumen perdagangan yang tersedia, dibutuhkan batasan yang jelas agar laporan ini tetap terarah. Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek Usaha Fokus kegiatan usaha dibatasi secara eksklusif pada aktivitas perdagangan aset digital (*trading*) di jaringan blockchain SOL. Laporan ini

tidak membahas aktivitas di jaringan lain seperti Ethereum atau Binance Smart Chain.

- b. Infrastruktur Pasar Strategi perdagangan diterapkan pada dua mekanisme pasar spesifik, yaitu mekanisme Fair Launch yang diperdagangkan melalui protokol DEX Raydium (mencakup versi V4 dan CPMM), serta mekanisme Launch pad untuk aset yang diterbitkan melalui sistem kurva ikatan (*Bonding Curve*) pada platform Pump.fun, Raydium Launch pad
- c. Teknologi dan Instrumen Sistem otomatisasi dibagi menjadi dua komponen utama. Pertama, sistem pemantauan yang dibangun menggunakan Node.js untuk filter data masuk. Alat eksekusi yang memanfaatkan fitur Bot Telegram pihak ketiga (seperti Trojan/Banana Gun) dan platform Photon SOL sebagai alat bantu visual grafik.
- d. Evaluasi sistem dilakukan berdasarkan indikator kinerja perdagangan meliputi probabilitas win rate dan pertumbuhan aset bersih sebagai tolak ukur efektivitas sistem pemantauan dalam mendukung pengambilan keputusan.
- e. Data transaksi dan aktivitas perdagangan yang dianalisis dibatasi pada periode operasional mulai bulan Maret 2024 hingga awal tahun 2026 Januari, sesuai dengan fase aktif perkembangan ekosistem SOL dan mekanisme pasar yang menjadi fokus penelitian.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan analisis teknikal berbasis data *onchain* pada ekosistem blockchain SOL khususnya pada mekanisme Fair Launch dan Launch pad dalam menentukan momentum entry aset digital lebih terukur. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi bagaimana data *onchain* yang dipantau secara real-time melalui bot telegram dapat digunakan sebagai alat bantu pemantauan dan penyaringan informasi sehingga pengguna dapat melakukan penilaian risiko awal serta mengambil keputusan entry lebih efektif tanpa melibatkan sistem eksekusi transaksi otomatis.